BAB V
KESIMPULAN dan SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis deskriptif dan analisis regresi logistik biner terhadap faktor – faktor yang mempengaruhi rumah tangga miskin di Desa Sumberbrantas dapta disimpulkan sebagai berikut

1. Dengan melakukan analisis deskriptif dengan uji tabulasi silang bahwa karateristik kemiskinan di tingkat rumah tangga di Desa Sumberbrantas mempunyai karakteristik berdasarkan jenis kelamin kepala rumah tangga didominasi kepala rumah tangga laki – laki tetapi terdapat fakta bahwa kepala rumah tangga perempuan cenderung lebih banyak terjadi di rumah tangga miskin , di Desa Sumberbrantas Jumlah anggota rumah tangga lebih dari 4 banyak terjadi di rumah tangga miskin, fasilitas buang air besar masyarakat desa sumber brantas sebagaian besar memiliki sendiri fasilitas buang air besar baik miskin maupun bukan miskin, Status Bangunan Masyarakat Desa Sumberbrantas sebagaian besar merupakan bangunan sendiri dan tidak terjadi perbedaan yang signifikan antara rumah tangga miskin dan bukan miskin, luas lantai kurang dari 8 m^2 perkapita banyak terjadi di masyarakat yang mempunyai status rumah tangga miskin daripada rumah tangga bukan miskin, jenis dinding non tembok banyak dimiliki rumah tangga yang mempunyai status rumah tangga miskin daripada rumah tangga bukan miskin di Desa Sumberbrantas, Sumber air yang diperoleh masyarakat Desa Sumberbrantas sebagian besar adalah sumber air non PDAM baik rumah tangga miskin maupun rumah tangga

bukan miskin, Sumber penerangan di Desa Sumberbrantas sebagian besar mengunakan sumber penerangan yang bersumber dari PLN

2. Berdasarkan analisis regresi logistik biner untuk menentukkan variabel yang berpengaruh baik secara simultan dan parsial bahwa :

   Uji Simultan / serentak

   berdasarkan Uji Simultan bahwa variabel bebas yang digunakan secara bersama – sama berpengaruh terhadap status rumah tangga miskin di Desa Sumberbrantas,

   Uji parsial (uji Wald)

   Berdasarkan Uji Parsial bahwa variabel jenis kelamin kepala rumah tangga, jumlah anggota rumah , luas lantai perkapita, dan jenis dinding yang digunakan secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap status rumah tangga miskin di Desa Sumberbrantas , sedangkan variabel fasilitas buang air besar, status bangunan, sumber penerangan , sumber air secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap status rumah tangga miskin di Desa Sumberbrantas..

3. Berdasarkan intepretasi koefisiensi model dengan mengunakan nilai *odds ratio* bahwa variabel luas lantai perkapita paling berpengaruh terhadap kemiskin rumah tangga di Desa Sumberbrantas kemudian variabel jenis dinding yang digunakan, jenis kelamin kepala rumah tangga, dan jumlah anggota rumah tangga.

5.2 Saran

1. Kemiskinan setiap daerah harus di dipahami lintas sektoral artinya kemiskinan tidak bisa di lihat hanya dari sudut pandang ekonomi

tetapi dari sudut pandang yang berbeda seperti demogarfi, budaya, politik , geografi dll

2. Perlunya pemerintah ataupun para pemangku kepentingan harus bersinergi dan bekerjasama dalam mengentaskan kemiskinan.
3. Pemerintah harus mempunyai pandangan yang berbedah dalam memamhami karakteristik kemiskinan yang terjadi di kota dan desa
4. Desa yang jauh dari pusat kota , sebaiknya pemerintah pusat maupun daerah harus tetap memberikan perhatian dengan membangun fasilitas pelayanan dasar minimal sebagai salah cara untuk pengentasan kemiskinan.